

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang dilaksanakan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi yang terjadi di lapangan secara nyata melalui pengumpulan data dari responden yang terlibat melalui angket kuesioner.⁴⁴

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif melalui metode SPSS ver.25 yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik secara objektif. Pendekatan ini digunakan karena memungkinkan peneliti untuk mengukur variabel SIM dan kinerja administrasi bagian tata usaha dengan menggunakan instrumen yang terstandarisasi, serta melakukan analisis statistik untuk menggambarkan hasil yang diperoleh.⁴⁵

⁴⁴ Etta Mamang Sangadji and Sopiah, "The Effect of Organizational Culture On Lecturers' Job Satisfaction and Performance (A Research in Muhammadiyah University throughout East Java)," *International Journal of Learning and Development* 3, no. 3 (2013): 1, <https://doi.org/10.5296/ijld.v3i3.3673>.

⁴⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016, 20–22.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan desain *predictive causal*, merupakan desain yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh antar variable X terhadap variable Y. Tujuannya untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap variabel yang diteliti, yaitu pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja administrasi bagian tata usaha MAN 1 Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin yang beralamat di Jalan Kampung Melayu Darat No. 31, RT.11, Seberang Mesjid, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kesesuaian dengan fokus penelitian, yaitu untuk mengukur seberapa besar pengaruh SIM terhadap kinerja administrasi tata usaha. Lembaga tersebut sudah menerapkan sistem dalam pengelolaan administrasi, sehingga memudahkan peneliti untuk mengamati secara langsung bagaimana sistem tersebut digunakan serta dampaknya terhadap pelaksanaan tugas-tugas administrasi. Informasi lengkap dapat diakses melalui tautan berikut;

https://maps.app.goo.gl/sW9FP8Px6HgVrgCY7?g_st=awb

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi memegang peran yang sangat penting karena menjadi sumber utama dalam mendapatkan data dan informasi yang sesuai untuk memberikan

jawaban atas permasalahan yang diteliti.⁴⁶ Populasi dalam penelitian ini seluruh tenaga pendidik dan kependidikan di MAN 1 Banjarmasin yang berjumlah 82 orang. Populasi ini dipilih karena mereka memiliki peran langsung dalam pelaksanaan tugas dan merupakan subjek yang relevan untuk mengetahui SIM dan dampaknya terhadap kinerja administrasi bagian tata usaha.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk dijadikan objek penelitian dan berfungsi sebagai sumber data utama. Secara umum, sampel dapat diartikan sebagai representasi dari populasi yang digunakan untuk menggambarkan atau mewakili keseluruhan karakteristik populasi dalam sebuah penelitian.⁴⁷ Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pendidik dan kependidikan yang berada di MAN 1 Banjarmasin.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini total *sampling*. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan kriteria yang telah ditetapkan, guna menentukan jumlah dan karakteristik sampel yang relevan untuk dijadikan objek penelitian.⁴⁸ Menurut arikunto, apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel (total *sampling*). Namun, jika populasi melebihi 100 orang, maka sampel dapat diambil sebesar 10–15% atau 20–25% dari total

⁴⁶ Nur Fadilah Amin *et al.*, “Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian,” *Jurnal Pilar*, Vol. 14, No. 1, 2023, 17–24, tersedia pada: <https://ejournal>.

⁴⁷ Amin *et al.*, *Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian*.

⁴⁸ J. Ani *et al.*, *Pengaruh Citra Merek, Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada E-Commerce Tokopedia Di Kota Manado*, 9 No. 2 (2021): 5.

populasi.⁴⁹ Dalam penelitian ini, karena jumlah populasi berjumlah kurang dari 100 orang, maka peneliti menggunakan teknik total sampling dengan melibatkan seluruh guru di MAN 1 Banjarmasin, yaitu sebanyak 82 orang responden.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 82. Jumlah tersebut merupakan keseluruhan dari populasi. Karakteristik sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 3.1 karakteristik sampel (N = 82)

	N_82	Persentase %
Jenis Kelamin		
Laki-laki	45	54,9%
Perempuan	37	45,1%
Pendidikan terakhir		
SI	61	74,4%
S2	11	13,4%
SMA/MAN/SMK	10	12,%
Status kepegawaian		
Honorer	23	21,95%
P3K	18	28,05%
PNS	43	52,44%
Jabatan/ Tugas utama		
Guru mata pembelajaran	49	59,76%
Guru bimbingan konseling	4	4,88%
Tenaga tata usaha	20	24,39%
Tenaga Perpustakaan	6	4,88%
Tenaga laboratorium	3	3,66%

⁴⁹ Cuk Taruna Hendrajaya dan Evi Lestari, "Efek Risiko dan Privasi terhadap Kepercayaan Menggunakan Media Sosial," *Jurnal Ilmiah*, Vol. 2, No. 1, 2022, 1–10, <https://scholar.google.com>.

E. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok pada penelitian ini adalah informasi penting yang diperoleh langsung dari responden di lokasi. Pengumpulan data melalui platform online menggunakan angket dengan platform *Google Form*. Angket yang dibuat disebarluaskan melalui pesan WhatsApp dan Barcode kepada seluruh pendidik dan tenaga kependidikan di MAN 1 Banjarmasin. Adapun data yang dikumpulkan berisi gambaran mengenai ada atau tidaknya pengaruh SIM terhadap kinerja administrasi bagian tata usaha MAN 1 Banjarmasin.⁵⁰

b. Data Penunjang

Data penunjang berfungsi sebagai pelengkap informasi utama yang dikumpulkan.⁵¹ Pada penelitian ini, data jenis ini diperoleh dari berbagai sumber literatur, diantaranya buku, jurnal ilmiah, serta artikel resmi yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Selain itu, data penunjang juga mencakup gambaran menyeluruh mengenai lokasi penelitian, meliputi profil lembaga, visi, misi, dan tujuan yang dimiliki oleh MAN 1 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah pendidik dan tenaga kependidikan. Responden dipilih sebagai objek penelitian karena mereka merupakan pihak yang langsung terlibat dalam proses pengajaran dan pengelolaan kinerja di sekolah,

⁵⁰ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Cetakan ke-12, Bandung: Alfabeta, 2015, 25–28. <https://scholar.google.com>.

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017, 157–159.

sehingga data yang diperoleh akan relevan untuk menganalisis pengaruh SIM terhadap kinerja administrasi bagian tata usaha di MAN 1 Banjarmasin.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada seluruh pendidik dan kependidikan. Serta wawancara untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam terkait pelaksanaan SIM dan kinerja administrasi tata usaha. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data secara langsung terkait variabel SIM dan kinerja administrasi tata usaha. Kuesioner penelitian disusun menggunakan skala Likert, yang bertujuan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.⁵²

Penyebaran kuesioner secara daring (online) dengan memanfaatkan platform Google Forms dan disebarakan melalui WhatsApp agar menjangkau responden secara efektif. Sebelum digunakan dalam penelitian, kuesioner terlebih dahulu diuji validitasnya menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item pertanyaan mampu mengukur variabel yang diteliti. Pengujian dilakukan dengan teknik korelasi Product Moment (Pearson), yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi tertentu 0,05. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel, sedangkan jika r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid dan perlu diperbaiki atau dihapus. Dengan demikian, hanya item yang valid yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian, sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.

⁵² Rensis Likert, *A Technique for the Measurement of Attitudes*, *Archives of Psychology*, Vol. 22, No. 140, 1932, hlm. 1–55, <https://doi.org/10.1037/h0093176>

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini. Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket untuk mengukur variable. Angket berisi 5 items dan terbagi menjadi dua bagian. Pada bagian pertama berisi pertanyaan demografis yaitu nama, gender, pendidikan terakhir, status kepegawaian dan jabatan. Pada bagian kedua berisi 24 item yang terdiri pengukuran, pengaruh sistem informasi manajemen 8 item, dan kinerja administrasi bagian tata usaha 16 item. Jawaban responden terdiri dari 1- 4 yaitu (sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju).

Pengukuran sistem informasi manajemen dan kinerja administrasi bagian tata usaha mengadaptasi dari TAM dan sondang P. Siagian.⁵³ Item pengukuran tersebut diterjemahkan ke bahasa Indonesia. Kuesioner dibaca untuk memastikan item dipahami oleh responden dan direview oleh pembimbing. Setelah diperbaiki sesuai saran pembimbing. Adapun butir item angket instrumen pada lampiran.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan SPSS ver 25, untuk menganalisis data. Perangkat lunak ini dikenal luas sebagai alat bantu statistik yang kerap diaplikasikan pada penelitian berjenis kuantitatif, terutama untuk mengkaji seberapa besar keterkaitan serta dampak yang terjadi antar variabel penelitian. Keberadaan SPSS memberikan banyak kemudahan bagi peneliti, karena seluruh

⁵³ Fred D. Davis, *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*, *MIS Quarterly*, Vol. 13, No. 3, 1989, hlm. 319–340, <https://doi.org/10.2307/249008>; dan Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014, hlm. 227–229.

rangkaian pengolahan data mulai dari penyajian gambaran umum data hingga pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan lebih tepat, terstruktur, dan tidak memakan waktu lama.

Salah satu kelebihan utama dari program ini adalah kemampuannya menampilkan hasil perhitungan dalam bentuk tabel dan angka statistik yang mudah diinterpretasikan, sehingga potensi terjadinya kesalahan hitung yang biasa muncul jika dilakukan secara manual dapat ditekan sekecil mungkin. Melalui SPSS pula, kajian mengenai pengaruh SIM terhadap kinerja administrasi tata usaha madrasah dapat diukur secara objektif dan menghasilkan temuan yang bersifat pasti serta dapat dibuktikan. Dilakukan secara manual dapat ditekan sekecil mungkin. Melalui SPSS pula, kajian mengenai pengaruh SIM terhadap kinerja administrasi tata usaha madrasah dapat diukur secara objektif dan menghasilkan temuan yang bersifat pasti serta dapat dibuktikan. variabel yang diteliti.⁵⁴

Teknik analisis data mencakup penjelasan yang sistematis tentang:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian yang diperoleh dari responden mengenai variabel SIM dan kinerja administrasi bagian tata usaha. Analisis ini dilakukan melalui penyajian data dalam bentuk nilai rata-rata, persentase, frekuensi, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi sehingga dapat memberikan gambaran umum mengenai kondisi masing-masing variabel penelitian.⁵⁵

⁵⁴ Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Andi Offset, 2012, 10–12, tersedia pada: <https://scholar.google.com>

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 206

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keabsahan instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan pada angket mampu mengukur indikator variabel penelitian secara tepat sesuai dengan konsep yang diteliti. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sebaliknya, apabila nilai atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.⁵⁶

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel penelitian. Instrumen yang reliabel menunjukkan bahwa alat ukur dapat memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan dalam pengukuran berulang. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, sedangkan apabila nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.⁵⁷

3. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 211

⁵⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Statistics* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), 47

berdistribusi normal atau tidak. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$, sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada bagian *Deviation from Linearity*. Hubungan kedua variabel dinyatakan linear apabila nilai signifikansi $> 0,05$, sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hubungan kedua variabel dinyatakan tidak linear.⁵⁸

c. Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas, sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas.⁵⁹

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel SIM terhadap kinerja administrasi bagian tata usaha. Analisis ini dilakukan

⁵⁸ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021), 179

⁵⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 303

untuk mengetahui arah hubungan serta besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁶⁰

a. Persamaan regresi linear sederhana

Persamaan regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang dinyatakan dalam bentuk persamaan:

$$y = \alpha + bX + e$$

Keterangan:

y = Variabel terikat (KATU_Total)

X = Variabel bebas (SIM_Total)

α = Konstanta (nilai Y jika $X = 0$)

b = Koefisien regresi (besarnya pengaruh X terhadap Y)

e = error (kesalahan) atau residual

Persamaan tersebut digunakan untuk mengetahui perubahan nilai variabel dependen berdasarkan peningkatan atau penurunan variabel independen

b. Uji Signifikansi

Uji signifikansi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan nilai signifikansi hasil analisis regresi. Pengambilan keputusan dilakukan dengan ketentuan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen

⁶⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 252,

tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.⁶¹

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel SIM terhadap kinerja administrasi bagian tata usaha. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai dengan atau berdasarkan nilai signifikansi. Hipotesis diterima apabila nilai t dan nilai signifikansi $< 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh signifikan variabel SIM terhadap kinerja administrasi bagian tata usaha. Sebaliknya, hipotesis ditolak apabila nilai t dan nilai signifikansi $> 0,05$.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau pengaruh variabel SIM terhadap kinerja administrasi bagian tata usaha. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai R^2 . Semakin besar nilai R^2 , maka semakin besar pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai R^2 , maka semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁶² Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25 agar pengolahan data lebih akurat dan mudah diinterpretasikan.

⁶¹ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Statistics,

⁶² Riduwan, Dasar-Dasar Statistika (Bandung: Alfabeta, 2018). 228,